

Abstrak

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ANAK PENDERITA DIARE INFEKSI BAKTERI DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PELNI JAKARTA BARAT

Nindyasti Prameswari Ismanto, Masita Wulandari Suryoputri, Ika Mustikaningtias

Tingginya prevalensi penyakit diare infeksi bakteri pada anak menyebabkan penggunaan antibiotik meningkat. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat memicu terjadinya resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi pola pemberian antibiotik, kuantitas penggunaan antibiotik dan kualitas penggunaan antibiotik pada pasien anak diare infeksi bakteri di rumah sakit tersebut. Penelitian observasional ini menggunakan 100 rekam medik secara kuantitatif menggunakan metode DDD (*defined daily dose*) 100 *patient days* dan kualitatif menggunakan kriteria *gyssens* pasien anak diare infeksi bakteri pada periode Januari-Desember 2018, dengan metode *purposive sampling*. Hasil evaluasi kuantitatif menunjukkan terdapat 4 jenis antibiotik yang digunakan dengan total nilai DDD (*defined daily dose*) 100 *patient days* sebesar 33,74. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah seftriakson dengan nilai DDD 100 *patient days* sebesar 22,94 (54%) dengan rute pemberian intravena sebesar 65%. Hasil evaluasi kualitatif antara lain kategori II A (6%); kategori II B (7%); kategori II C (0%); kategori III A (4%); kategori III B (12%); kategori IV A (0%); kategori IV B (0%); IV C (0%); IV D (0%); kategori V (11%); kategori VI (0%); kategori I (0%), dan kategori 0 (60%). Presentase tersebut sudah cukup baik dari tahun sebelumnya, sehingga evaluasi peresepan antibiotik pada anak penderita diare infeksi bakteri di instalasi rawat inap Rumah Sakit PELNI Jakarta Barat sudah semakin baik. Perlu adanya SPM antibiotik pada pasien anak penderita diare infeksi bakteri di instalasi rawat inap Rumah Sakit PELNI Jakarta Barat agar penggunaan antibiotik lebih optimal.

Kata kunci: Antibiotik, Infeksi, DDD (*defined daily dose*)

Abstract

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN CHILDREN PATIENTS IN DIAGNOSIS OF BACTERIAL INFECTIONS IN INSTALLATION OF PELNI HOSPITAL IN JAKARTA BARAT

Nindyasti Prameswari Ismanto, Masita Wulandari Suryoputri, Ika Mustikaningtias

The high prevalence of diarrheal disease in bacterial infections in children causes increased use of antibiotics. Inappropriate use of antibiotics can trigger resistance. This study aims to determine and evaluate the pattern of antibiotic administration, the quantity of antibiotic use and the quality of antibiotic use in pediatric patients with bacterial infection diarrhea in the hospital. This observational study used 100 quantitative medical records using 100 patient days DDD (*defined daily dose*) method and qualitatively using gyssens criteria for pediatric patients with bacterial diarrhea infection in the January-December 2018 period, with a purposive sampling method. Quantitative evaluation results show that there are 4 types of antibiotics used with a total DDD (*defined daily dose*) value of 100 patient days of 33.74. The most widely used antibiotic is ceftriaxone with a DDD value of 100 patient days of 22.94 (54%) with an intravenous route of 65%. Qualitative evaluation results include category II A (6%); category II B (7%); category II C (0%); category III A (4%); category III B (12%); category IV A (0%); category IV B (0%); IV C (0%); IV D (0%); category V (11%); category VI (0%); category I (0%), and category 0 (60%). The percentage was quite good from the previous year, so that the evaluation of antibiotic prescribing in children suffering from bacterial infection diarrhea in the inpatient installation of PELNI Hospital in West Jakarta was getting better. The need for SPM antibiotics in pediatric patients suffering from bacterial infection diarrhea in the inpatient installation of PELNI Hospital in West Jakarta so that the use of antibiotics is more optimal

Keywords: Antibiotics, Infections, DDD (defined daily dose)